

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitati, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang di dasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan stastic lainnya, dengan kata lain ini menggunakan angka atau kuantitas, guna menjelaskan penyebab fenomena social melalui pengukuran yang obyektif dan numeral.²⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian Eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen karena penelitian sudah melakukan kegiatan mengontrol maka hasil penelitian dapat menentukann sebab dan akibat. Penelitian eksperimen juga diharuskan menggunakan hipotesis dan melalui pengamatan, penelitian menguji hipotesis tersebut dalam kondisi eksperimen, yaitu kondisi yang sudah di manipulasi sedemikian rupa (laboratium), sehingga tidak ada kontaminasi di antara variabel yang diteliti.³⁰

Pada penelitian ini akan diambil dua kelas sebagai sampel. Disini peneliti memberikan perlakuan berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dari penelitian ini dapat melihat seberapa berpengaruh penggunaan model pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar siswa.

²⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.31

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 16

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan modifikasi *posttest only control group design*.³¹

3.1 Tabel *Posttest Only Control Group Design*.

E	X	O1
K		O2

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O1:O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda dengan memakai statistik t-test misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 112

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel depan (terikat).³²

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³³

Adapun terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran fikih yang diukur dengan hasil ulangan siswa setelah dikenai model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi merupakan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-iswi kelas VII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 61

³³ *Ibid*, hlm. 61

³⁴ *Ibid*, hlm. 117

karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan bisa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada Kelas VII yang ada di MTs Darissulaimaniyyah pada tahun 2019/2020 terdiri dari dua kelas dengan jumlah sebanyak 57 siswa.

3. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau elemen sampel (sebagai dari elemen populasi) yang diteliti.³⁵ Pengertian lain sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.³⁶

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis teknik yang dipilih adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁷

³⁵ Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 3

³⁶ Subana, dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 25

³⁷ Sugiyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ..., hlm.122

D. Kisi-kisi Instrumen

3.2 tabel Kisi-kisi Instrumen Materi Shalat Wajib Shalat Lima Waktu

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Item
1.	Meyakini kewajiban melaksanakan salat Jum'at	Menyebutkan pengertian salat dan dalilnya	Tercantum dalam RPP
2.	Menghayati nilai-nilai positif dalam salat Jum'at	Menjelaskan hukum dasar salat Jum'at	Tercantum dalam RPP
3.	Memahami ketentuan salat Jum'at	Menjelaskan syarat mendirikan salat Jum'at.	Tercantum dalam RPP
4.	Menganalisis ketentuan khutbah Jum'at	Menerangkan perbuatan sunnah yang terkait dengan salat Jum'at	Tercantum dalam RPP
5.	Mempraktikkan salat Jum'at	Menjelaskan adab ketika khutbah sedang berlangsung	Tercantum dalam RPP
6.	Mendemonstrasikan khutbah Jum'at	Menjelaskan rukun khutbah	Tercantum dalam RPP
		Menjelaskan syarat khutbah jum'at	Tercantum dalam RPP
		Memperagakan khutbah jum'at	Tercantum dalam RPP

3.3 Tabel Kisi Kisi Hasil Belajar

4 Hasil belajar siswa (Y) dilandasi oleh teori Taksonomi Bloom ³⁸	Ranah Kognitif	1.1 Pengetahuan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1,2
		1.2 Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	3,4
		1.3 Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	5,6,7
		1.4 Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah	8,9,10
	Ranah Afektif	2.1 Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	2,4,8,9,11
		2.2 Tanggapan	1. Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1,5,7,12,13,15
		2.3 Penghargaan	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis	3,4,6,10,14,16

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 214-

			3. Mengagumi	
	Ranah Psikomotorik	3.1 Persepsi		1,2
		3.2 Kesiapan		3,4
		3.3 Penyesuaian		5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: ³⁹

1. Angket (kuesoner)
2. Dokumentasi
3. Tes
4. Observasi

F. Sumber Data

1. Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pengumpulan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang-orang atau lewat dokumen.⁴⁰

Adapun datanya dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa.

³⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 16

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 35

- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dariman data diperoleh”.⁴¹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴²

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku pengetahuan Islam, nilai pelajaran fiqih siswa, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpuln Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 172

⁴² *Ibid*, hlm. 201

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Didalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “**Sangat Tidak Setuju**” nilainya “**1**”
- b. Untuk alternatif jawaban “**Tidak Setuju**” nilainya “**2**”
- c. Untuk alternatif jawaban “**Kurang Setuju**” nilainya “**3**”
- d. Untuk alternatif jawaban “**Setuju**” nilainya “**4**”
- e. Untuk alternatif jawaban “**Sangat Setuju**” nilainya “**5**”

2. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturiran, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Darissulaimaniyyah Trenggalek, jumlah

guru, struktur organisasi, prestasi belajar siswa melalui buku rapor siswa dan sejarah berdirinya MTs Darissulaimaniyyah Trenggalek.

3. Tes

Istilah “tes” berasal dari bahasa Prancis, yaitu “testum”, berarti piring yang digunakan untuk memilah logam mulia dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya. Dalam perkembangannya, istilah tes diadopsi dalam psikologi dan pendidikan.⁴³

3 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih dengan cara mengamati perilaku siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif maka menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki

⁴³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 117

nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁴ Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitan dan bahan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Coba Instrumen

- a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes apakah layak digunakan atau tidak. Dalam menghitung validasi instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_y = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm. 69

X = skor yang diberikan oleh rater 1

Y = skor yang diberikan oleh rater 2

ΣXY = jumlah perkalian antar variabel X dan Y .⁴⁵

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program komputer SPSS 18.0 *for windows*. Langkah-langkah uji validitas adalah sebagai berikut: Klik *Analyze*, pilih menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*, kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan semua item dan skor total. Pada pilihan *Correlations coefficient*, pilih *Pearson*. Pada bagian *Test Of Significance*, pilih *Two_tailed*, Centang *Flag significance Correlations* lalu klik OK.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji

⁴⁵ Wassid, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 185

reliabilitas instrumen. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = variansi total. ⁴⁶

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program komputer SPSS 18.0 *for windows*. Langkah-langkah uji reliabilitas adalah sebagai berikut: Pilih *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Scale –Reliability Analysis*, lalu masukkan semua variabel yang valid. Klik *Statistics*, pada *Descriptives For* centang *item* dan *Scale if item deleted* lalu klik *continue* kemudian OK.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 188

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang akan di uji pada penelitian ini adalah nilai hasil tes tertulis dari soal siswa kelas VII B. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Sampel mempunyai varians yang tidak berbeda (homogen)

H_a : Ada perbedaan varians dari sampel (tidak homogen)

Pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{\#Fax} = \frac{\text{Varian Tinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

c. Uji t

Uji Perbedaan Dua Rata-rata/Frekuensi Data pendekatan saintifik dan Hasil Belajar Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk membedakan dari dua buah mean yang berasal dari sampel penelitian, hal ini dapat dilakukan jika data yang diperoleh dari sampel tersebut berdistribusi tidak normal maka dipergunakan rumus *Chi-Squire (X2)*. Adapun rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_2^2}{N_2 - 1}} \text{ dengan } SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata distribusi pada sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata distribusi pada sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Sedangkan jika data tidak normal maka yang digunakan adalah uji *Chi-Squire (X2)*. Adapun rumus uji *Chi-Squire (X2)* tersebut adalah sebaga berikut:

$$x^2 = \sum \left[\frac{f_o - f_e}{f_e} \right]$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi-Square

f_o = Frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (expected frequency)